

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas tentang pengaruh jumlah simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha ksp kpdit solidaritas embu welu saga, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Simpanan anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam KSP Kopdit Solidaritas Embu Welu Saga.

Karena, hasil simpanan anggota setiap setahun mengalami peningkatan, dan terkecuali Tahun 2012 mengalami penurunan tetapi hasil tetap berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha.

- b. Pinjaman anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam KSP Kopdit Solidaritas Embu Welu Saga.

Karena, hasil pinjaman anggota setiap tahun mengalami penurunan dan terkecuali Tahun 2013 dan tahun 2020 yang mengalami peningkatan. maka hasilnya tidak berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha.

5.2. Implikasi Teoritis

Sony Sumarsono (2003) berpendapat bahwa sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapat yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU disisihkan sebagian untuk cadangan dan dana-dana

koperasi yang besarnya ditetapkan dalam rapat anggota. sebagian lagi SHU dibagikan kepada anggota dengan besarnya kontribusi anggota terhadap pendapatan koperasi. besaran SHU pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri.

Dalam UU No 12/1967 Pasal 32 Ayat (2) dikatakan bahwa simpanan anggota dalam koperasi terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Masing-masing jenis simpanan tersebut mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda terhadap kerugian yang mungkin terjadi atau bilamana koperasi itu kemudian dibubarkan. dalam hal ini yang akan dibahas hanya mengenai simpanan anggota yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Simpanan anggota adalah penyisihan sebagian dari pendapat secara sadar dan terencana. Jadi, orang yang menyimpan bukan hanya karena orang tersebut mempunyai kelebihan uang, tetapi secara sadar dan terencana menyisihkan sebagian pendapatannya disuatu tempat yang dianggap aman, menguntungkan, sesuai dengan harapannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dimasa yang akan datang.

Pinjaman merupakan sejumlah uang yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah uang yang disepakati bersama (Winarno Ismalaya, 2003).

Secara teoritis, semakin tinggi simpanan anggota dalam koperasi, memungkinkan koperasi tersebut menyalurkan pinjaman kepada anggotanya

sehingga dari hasil bunga pinjaman berdampak positif terhadap meningkatnya Sisa Hasil Usaha koperasi tersebut. Demikian pula semakin tinggi pinjaman anggota berdampak langsung pada hasil usaha koperasi sehingga berdampak langsung secara positif terhadap meningkatnya Sisa Hasil Usaha.

5.3. Implikasi Terapan

Semakin besar simpanan anggota akan memungkinkan koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya dalam jumlah yang semakin besar pula dan semakin besar pinjaman anggota dapat direalisasi akan semakin tinggi sisa hasil usaha yang diperoleh. Dengan demikian, penulis menyarankan kepada pengurus KSP Kopdit Solidaritas Embu Welu Saga untuk berusaha meningkatkan jumlah anggota agar semakin besar simpanan anggota terhimpun dan sekaligus meningkatkan penyalurkan pinjaman. Dengan tindakan tersebut sisa hasil usaha akan meningkat.